

ABSTRAK

Cep Oman: Manajemen Peningkatan Mutu Guru di Madrasah Tsanawiyah Azzakiyyah Kabupaten Bandung

Penelitian ini berlatar latar belakang bahwa pendidikan memunyai tugas membentuk sumber daya manusia yang bermutu. Dalam suatu lembaga pendidikan di perlukan tenaga pendidik yang berkompeten, agar pencapaian proses pembelajaran tetap meningkat dan bermutu. Guru merupakan unsur penting dalam suatu lembaga pendidikan seperti sekolah dalam membentuk peserta didik yang berkualitas dan berkompetensi di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif, manajemen peningkatan mutu guru di Madrasah Tsanawiyah meliputi, latar alamiah, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, faktor penunjang dan penghambat manajemen peningkatan mutu guru di Madrasah Tsanawiyah Azzakiyyah Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 dinyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendekatan kualitatif metode deskriptif teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan menyalin. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan analisis dengan penafsiran deskripsi semata-mata.

Dari hasil penelitian yang di lakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa, latar alamiah Madrasah Tsanawiyah Azzakiyyah Kabupaten Bandung adalah lembaga pendidikan jenjang SLTP Azzakiyyah merupakan lembaga pendidikan yang lahir sejak akhir tahun 1977 dengan orientasi menjadi salah satu pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu Agama Islam, dan ilmu pengetahuan umum. Perencanaan Kepala Madrasah menerapkan program untuk meningkatkan mutu guru yaitu melalui program sertifikasi dan program seminar, perencanaan ini merumuskan tujuan manajemen peningkatan mutu guru, menganalisis kebutuhan guru, siswa, mengatur rencana strategi, dan pengorganisasian. Pelaksanaan dilakukan melalui upaya pembinaan guru, pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan sekolah maupun diluar kegiatan sekolah yang terprogram. Pengawasan dilakukan Kepala Madrasah guru terhadap muridnya, dari Kepala Sekolah dengan wewenang dan tanggung jawabnya, terhadap pendidik dan kependidikan dan dari pusat langsung yakni dari Kemenag. Evaluasi yaitu mendiskusikan permasalahan, merumuskan masalah, merencanakan perbaikan, melaksanakan program. Faktor penunjang guru-guru cukup berkopotenten. Sedangkan faktor penghambat kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan.